

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM RANGKA MENENTUKAN TINGKAT KESEHATAN BUMN (Studi Kasus Pada PT PLN APJ KUDUS)

Aida Nahar, Dwi Santoso

Abstract

Finance report analysis is one of alternative to interpreted healthy company finance level. The Scription use to know and analys healthy company finance level PT. PLN Net and Service Area (APJ) Kudus with based to decision letter of Republic Indonesia Finance Ministry No. 824/KMK. 013/1992.

The research have to use rentability, liquidity, and solvability analysis (main indicator) to evaluated healthy company finance level, beside that it have to use added indicator are profit margin ratio, operational ratio and conected result level ratio.

The evaluation healthy finance company level had to use dates from 1999-2003 years that to compare with decision letter of Republic Indonesia Finance Ministry No. 824/KMK. 013/1992. The research result was interpretation healthy company level PT. PLN APJ Kudus that showed rentability level is very good, as big as 127,07 %, for liquidity level and solvability level are 523,18 % and 514,9%. After evaluated was rentability, liquidity, and solvability level show finance with very good condition.

Keywords: *Finance report, company finance level, rentability, liquidity, solvability*

Pendahuluan

Perusahaan negara atau di Indonesia disebut dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah perusahaan yang sebagian besar atau seluruh modalnya dimiliki oleh negara. PT. PLN merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara di Indonesia yang pada hakikatnya mempunyai tujuan seperti perusahaan lain umumnya. Agar tujuan tersebut dapat terwujud maka BUMN harus mempunyai kinerja yang baik. Sebagaimana yang tercantum dalam Keputusan Menteri Keuangan RI No. 826/KMK.013/1992 untuk mengukur kinerja perusahaan BUMN (PT. PLN) dilakukan pendekatan Rentabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas (R-L-S). Penilaian tingkat kesehatan keuangan BUMN menurut Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. 826/KMK 013/1992 yang merupakan indikator utama adalah R-L-S dimana tingkat kesehatan keuangan perusahaan digolongkan menjadi: